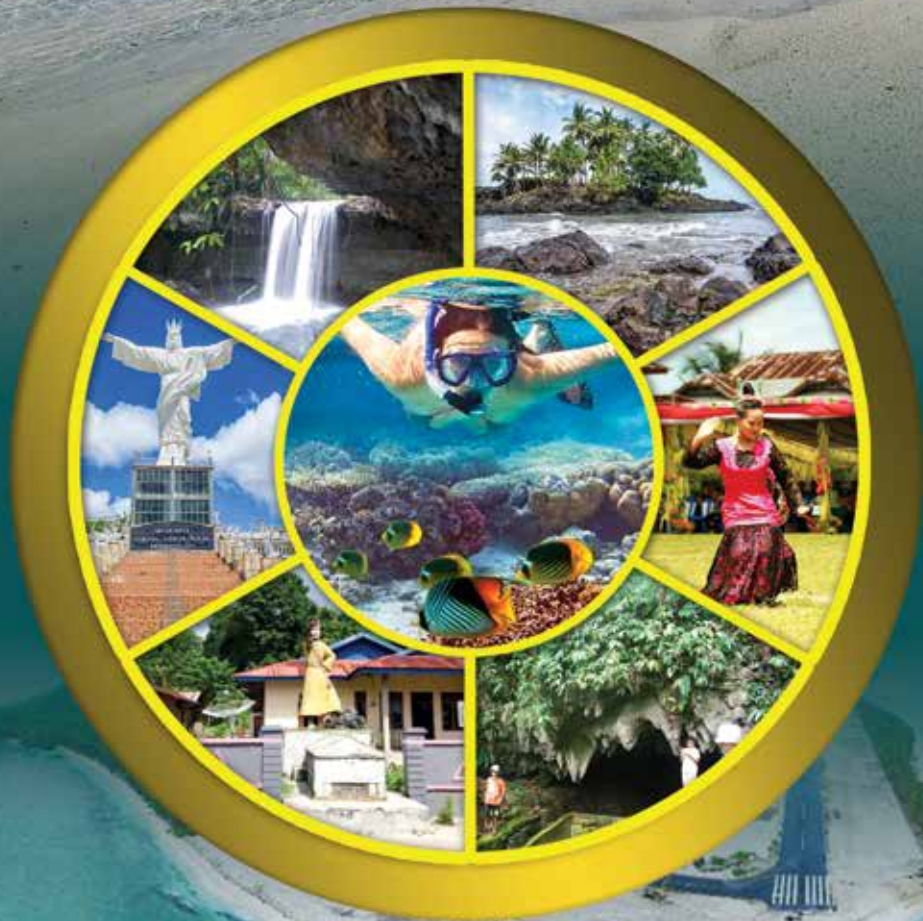




TRAVEL GUIDE TO TALAUD ISLANDS REGENCY





SAMBUTAN PIh. BUPATI KEPULAUAN TALAUD

FOREWORD OF THE ACTING REGENT OF TALAUD ISLANDS

IR. ADOLF S. BINILANG, ME

Selamat Datang di Talaud,

Sebagai Plh. Bupati Kepulauan Talaud, berkenan menyambut anda di Kabupaten yang berjuluk "The Land of Porodisa".

Buku panduan ini adalah bentuk promosi yang mengenalkan potensi Wisata Kabupaten kami ke wisatawan domestik dan mancanegara sebagai daerah tujuan wisata baru di Indonesia. Kepulauan Talaud penuh dengan berbagai atraksi wisata unik, mulai dari wisata kelas dunia Mane'e, pendakian, selancar, spot selam, pulau pasir putih, flora dan fauna endemik dan berbagai jenis atraksi sejarah dan budaya.

Atas nama masyarakat Kabupaten kepulauan Talaud, kami berharap anda akan memilih Talaud sebagai tujuan wisata berikutnya. Sekali anda mengunjungi Kabupaten Kepulauan Talaud, kami yakin anda akan membagikan pengalaman berharga kepada teman, relasi, kolega anda tentang bumi Porodisa.

Terima kasih.

Welcome to Talaud,

As the Acting Regent of Talaud Islands, I am pleased to welcome you to the Regency which has nicknamed "The Land of Porodisa" or the land of Paradise.

The guidebook is a form of promotion that introduces our Regency Tourism potential to domestic and foreign tourists as a new tourism destination in Indonesia. The Talaud Islands are full of unique tourism attractions, ranging from Mane'e world class tourism, climbing, surfing, diving spots, white sand islands, endemic flora and fauna as well as various types of historical and cultural attractions.

On behalf of the people of Talaud Islands Regency, we hope you will choose Talaud as your next tourism destination. Once you visit the Talaud Islands Regency, we are sure you will share your valuable experiences with friends, relations, and colleagues about the Land of Porodisa.

Thank you.



SAMBUTAN PIDII PREFACE OF PIDII

AGUS SURYADI

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian pemerintah daerah maupun pusat. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi. Diawali dari sebuah kesadaran akan kebutuhan yang besar terhadap informasi industri pariwisata, **Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Talaud** bekerjasama dengan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan **PT. Qayris Cipta Kreasindo** memprakarsai pembuatan ***Travel Guide to Talaud Islands Regency***, yaitu ***Panduan Wisata*** Kabupaten Kepulauan Talaud yang dikemas dalam bentuk buku, disajikan dalam dua bahasa (Indonesia – Inggris).

Harapan kami, semoga penerbitan buku ***Travel Guide to Talaud Islands Regency*** ini dapat meningkatkan pelayanan informasi pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud kepada berbagai kalangan yang membutuhkan informasi, baik untuk masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud maupun wisatawan dan tamu yang datang ke Kabupaten Kepulauan Talaud dengan berbagai kepentingan.

Tourism in Indonesia is a sector that has great potential to support the local and central government's economy. Various tourism locations with diverse cultural attachments can be found throughout the region of Bumi Pertiwi. Starting from an awareness of the great need for comprehensive tourism industry information, **The Tourism and Culture Service Talaud Islands Regency** in cooperation with **the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII)** and **PT. Qayris Cipta Kreasindo** initiated the making of ***Travel Guide to Talaud Islands Regency***, a Tourism Guide of Talaud Islands Regency packed in the form of a book, presented in bilingual (Indonesian - English).

We hope that the publication of the book entitled ***“Travel Guide to Talaud Islands Regency”*** can improve the information service of Talaud Islands Regency Government to various circles which need information, both for the people of Talaud Islands Regency and tourists as well as guests who come to Talaud Islands Regency with various interests.





**PANDUAN WISATA DIBUMI PORODISA
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
TRAVEL GUIDE TO THE EARTH OF PORODISA TALAUD ISLANDS REGENCY**



GAMBARAN UMUM DAERAH

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan bagian integral dari Propinsi Sulawesi Utara, dengan ibukota Melonguane yang berjarak sekitar 271 mil laut dari Ibukota Propinsi Sulawesi Utara, Manado. Kabupaten ini terletak antara 3°38'00" - 5°33'00" Lintang Utara dan 126°38'00" - 127°10'00" Bujur Timur. Kabupaten Kepulauan Talaud terdiri dari 19 Kecamatan, yang terbagi dalam 142 Desa dan 11 Kelurahan.



GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Territorial Location, Area and Boundaries

Talaud Islands Regency is an integral part of North Sulawesi Province, with Melonguane as the Capital City of about 271 nautical miles from Manado, the Capital City of North Sulawesi Province. The Regency is located between 3°38'00"-5°33'00"North Latitude and 126°38'00"-127°10'00" East Longitude. Talaud Islands Regency consists of 19 District, which is divided into 142 Villages and 11 Sub-Districts.

Sebagai daerah kepulauan, Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan daerah bahari dengan luas lautnya sekitar 37.800 km² dan luas wilayah daratan 1.251,02 Km² dengan garis pantai sepanjang 367,7 km. Terdapat lima gugusan Pulau-pulau di Kabupaten Kepulauan Talaud yang terdiri dari 17 pulau dan di antaranya tiga pulau utama yaitu Pulau Karakelang, Pulau Salibabu, dan Pulau Kabaruan. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut: Republik Filipina (Pulau Mindanao) di Utara; Laut Pasifik di Timur; Kabupaten Kepulauan Sangihe di Selatan; dan Laut Sulawesi di Barat.



Pulau Sara

As an archipelagic area, Talaud Islands Regency is a maritime area with a sea area of around 37,800 km² and land area of about 1,251.02 km² with a coastline of 367.7 km long. There are five island clusters in Talaud Islands Regency which consist of 17 islands and three of them are the main islands namely Karakelang, Salibabu and Kabaruan Islands. The territorial boundaries are as follows: Republic of the Philippines (Mindanao Island) in the North; the Pacific Ocean in the East; Sangihe Islands Regency in the South; and the Sulawesi Sea in West.



Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki 1 gunung yaitu Gunung Piapi (di Kecamatan Pulutan) dengan ketinggian 864 m. Ketinggian wilayah antara 4 m (Nanusa) dan 48 m (Rainis).

Secara umum, suhu udara rata-rata per bulan di Kepulauan Talaud tahun 2017 adalah antara 22,7°C dan 27,3°C (suhu terendah pada Desember dan suhu tertinggi pada Januari dan Agustus). Kelembaban rata-rata pada kisaran 82 dan 87%, tekanan udara antara 1.009,0 dan 1.011,3 milibar, kecepatan angin antara 4 dan 6 knot dengan lama penyinaran matahari antara 48 dan 76%. Curah hujan tercatat antara 48 mm³ (Juni) dan 560 mm³ (Januari) dengan hari hujan antara 16 hari (April dan September) dan 24 hari (Maret).

Talaud Islands Regency has a mountain named Mount Piapi (in Pulutan District) with an altitude of 864 m. The altitude of the Regency is between 4 m (Nanusa) and 48 m (Rainis).

In general, the average air temperature per month in Talaud Islands in 2017 was between 22.7°C and 27.3°C (the lowest temperature was in December and the highest ones was in January and August). The average humidity was in the range of 82 and 87%, the air pressure was between 1,009.0 and 1,011.3 millibars; the wind speed was between 4 and 6 knots with the duration of sun irradiation between 48 and 76%. Rainfall in 2017 was recorded between 48 mm³ (June) and 560 mm³ (January) with rainy days were between 16 days (April and September) and 24 days (March).



Bandara

Kabupaten ini memiliki dua bandara yakni Bandara Melonguane dan Bandara Miangas. Bandara dengan panjang lintasan 1.200 meter ini dapat dicapai dari Bandara Sam Ratulangi, Kota Manado, Ibukota Provinsi Sulawesi Utara. Transportasi udara yang menghubungkan Kabupaten Kepulauan Talaud dengan Kabupaten/Kota lain, dilayani oleh 1 maskapai penerbangan yang melakukan penerbangan melalui Bandara Melonguane (Wings Air yang berangkat dari Manado, Senin-Minggu). Pada tahun 2017, ada sebanyak 23.120 penumpang yang menggunakan jasa penerbangan keluar dari Talaud dan ada sebanyak 23.966 penumpang yang menggunakan jasa penerbangan menuju Talaud dengan 445 penerbangan melalui Bandara Melonguane.

Airport

The Regency has two airports, namely Melonguane and Miangas Airports. Melonguane Airport has taxi-way length of 1,200 meters can be achieved from Sam Ratulangi Airport of Manado, the capital of North Sulawesi Province. Air transportation that connects Talaud Islands Regency with other Regencies/ Municipalities is only served by an airline that makes the flight through Melonguane Airport (Wings Air departing from Manado on Monday-Sunday). In 2017, there were 23,120 passengers using the airline service out of Talaud and there were 23,966 passengers using the services to Talaud with 445 flights through Melonguane Airport.



Pelabuhan

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Kabupaten Kepulauan Talaud karena sebagai “Daerah Kepulauan”. Pemerintah dan didukung dengan swasta telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa serta berupaya memperbaiki dukungan fasilitas pelabuhan. Untuk angkutan penumpang dan barang tersedia Kapal Barcelona dan Holly Merry (berangkat dari Manado setiap hari Senin-Rabu-Jum’at).

Empat trayek kapal perintis dan dua trayek kapal tol laut dibuka untuk meningkatkan konektivitas ke Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara, yang merupakan wilayah paling depan yang berbatasan dengan Filipina. Trayek Kapal Perintis R-31 menyinggahi Bitung-Tagulandang-Kahakitan-Tahuna-Lipang-Kawaluso-Matutuang-Kawio-Marore-Kawio-Matutuang-Kawaluso-Lipang-Tahuna-Mangarang-Melonguane-Beo-Essang-Karatung-Marampit-Karatung-Essang-Beo-Melonguane-Mangarang-Tahuna-Kahakitang-Tagulandang-Bitung. Trayek ini dilayani oleh kapal KM Sabuk Nusantara 38 berukuran

Seaport

sea transportation is a means of transportation that is very important and strategic for the Regency, because as the “Archipelagic Region”. The government and supported by the private sector have tried to increase the procurement of ships by buying, leasing, or renting, and trying to improve the support of seaport facilities. For passenger and freight it has been provided Barcelona and Holly Merry Ships (sail from Manado in every Monday-Wednesday-Friday).

Four pioneer ship routes and two toll ship routes were sent to increase connectivity to the Talaud Islands of North Sulawesi as the frontier region bordering the Philippines. The R-31 Pioneer Ship Routes stop in Bitung-Tagulandang-Kahakitan-Tahuna-Lipang-Kawaluso-Matutuang-Kawio-Marore-Kawio-Matutuang-Kawaluso-Lipang-Tahuna-Mangarang-Melonguane-Beo-Essang-Karatung-Marampit-Karatung-Essang-Beo-Melonguane-Mangarang-Tahuna-Kahakitang-Tagulandang-Bitung. The route is serviced by MV Sabuk Nusantara 38 of about 1,200 Gross Tons (GT) and the





1.200 gros ton (GT) dan kapal cadangan Coaster berukuran 1.000 DWT. Trayek R-32 meliputi Bitung-Munte (Likupang)-Biaro-Tagulandang-Makalehi-Tahuna-Mangarang-Lirung-Rainis yang dilayani oleh kapal KM Sabuk Nusantara 51 berukuran 1.200 GT dan kapal pengganti Coaster berukuran 1.000 DWT. Sementara itu, trayek R-33 melayari Tahuna-Mangarang-Lirung-Melonguane-Essang-Kakorotan-Kartutung-Miangan-Marore-Kawio-Kawaluso-Tahuna-Kahakitang-Siau-Bitung-Siau-Makalehi-Kahakitang-Tahuna-Kawaluso-Kawio-Marore-Miangan-Karatung-Geme-Melonguane-Lirung-Mangarang-Tahuna yang dilayani dengan kapal KM Meliku Nusa berukuran 500 DWT dan kapal cadangan Coaster berukuran 500 DWT. Adapun trayek R-34 meliputi Tahuna-Lipang-Bukide-Matutuang-Kawio-Marore-Kawio-Matutuang-Kawaluso-Lipang-Bukide-Petta-Manalu-Ngalipeng-Kalama-Kahakitang-Para-Sawang-Pehe-Makalehi-Tagulandang-Biaro-Bitung-Labuhan Uki-Amurang-Biaro-Tagulandang-Buhias-Makalehi-Pehe-Para-Kahakitang-Kalama-Ngalipaeng-Manalu-Petta-Bukide-Lipang-Tahuna yang dilayani dengan kapal KM Berkat Taloda berukuran 750 DWT dan kapal Coaster 750 DWT sebagai cadangan.

Coaster as a reserve vessel with 1,000 DWT. The R-32 Route covers Bitung-Munte (Likupang)-Biaro-Tagulandang-Makalehi-Tahuna-Mangarang-Lirung-Rainis which is serviced by MV Sabuk Nusantara 51 of about 1,200 GT and the reserve ship, Coaster, with 1,000 DWT. Meanwhile, the R-33 Route navigates Tahuna-Mangarang-Lirung-Melonguane-Essang-Kakorotan-Kartutung-Miangan-Marore-Kawio-Kawaluso-Tahuna-Kahakitang-Siau-Bitung-Siau-Makalehi-Kahakitang-Tahuna-Kawaluso-Kawio-Marore-Miangan-Karatung-Geme-Melonguane-Lirung-Mangarang-Tahuna is serviced by MV Meliku Nusa with 500 DWT and ship supported by Coaster with 500 DWT. The R-34 Route navigates Tahuna-Lipang-Bukide-Matutuang-Kawio-Marore-Kawio-Matutuang-Kawaluso-Lipang-Bukide-Petta-Manalu-Ngalipeng-Kalama-Kahakitang-Para-Sawang-Pehe-Makalehi-Tagulandang-Biaro-Bitung-Labuhan Uki-Amurang-Biaro-Tagulandang-Buhias-Makalehi-Pehe-Para-Kahakitang-Kalama-Ngalipaeng-Manalu-Petta-Bukide-Lipang-Tahuna which is transported by MV Berkat Taloda of about 750 DWT and Coaster ship with 750 DWT as reserve.



Jalan raya

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalulintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Panjang Jalan Nasional di Kabupaten Kepulauan Talaud pada tahun 2017 mencapai 200,691 Km, Jalan Propinsi sepanjang 66,050 km dan Jalan Kabupaten sepanjang 204,030 km.

Transportasi Darat

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten ini adalah 595 unit (tidak termasuk sepeda-motor) yang terdiri dari: 6 sedan, 9 jip, 210 bus, 150 pickup, 200 mobil barang dan 20 alat besar. Ada Terminal Angkutan Darat di Kota Lirung.

Tempat Ibadah

6 masjid, 1 musholah;
311 gereja
Protestan; dan
13 gereja
Katolik.



Highway

The road is a very important infrastructure of land transportation to facilitate economic activities. With the increasing development efforts, it will require an increase of road construction to facilitate mobility of the population and facilitate traffic from one region to another. The length of National Roads on Talaud Islands Regency in 2017 reached 200.691 km, Provincial Roads were 66,050 km and Regency Roads of about 204,030 km.

Land Transportation

The number of registered motor vehicles in the Regency is about 595 units (excluding motorbike) which consist of: 6 sedans, 9 jeeps, 210 buses, 150 pickups, 200 freight cars and 20 heavy equipment. There is a Ground Terminal in Lirung City.

Place of worship

6 mosques, 1 small-mosque; 311 Protestant churches; and 13 Catholic churches.





Sarana Kesehatan

Kabupaten ini memiliki 2 rumah sakit umum (di Melonguane dan Gemeh), 21 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), 41 Puskesmas Pembantu (Pustu), 152 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan 27 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Tenaga Medis: 5 dokter Spesialis, 23 dokter Umum, 1 Dokter Gigi; 295 tenaga Keperawatan, 75 tenaga Kebidanan, 27 tenaga Kefarmasian.

Kantor Pos

Ketersediaan fasilitas telekomunikasi tahun 2017 tidak banyak berubah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kantor pelayanan Pos pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan jumlahnya dengan tahun-tahun sebelumnya. Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki 4 kantor pos dan 1 kantor pos pembantu.

Internet Shop

Porodisa Net.

Health Services

The Regency has two public hospitals (in Melonguane and Gemeh), 21 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 41 Sub-PHC (Pustu), 152 Integrated Service Posts (Posyandu) and 27 Rural Health Posts (Poskesdes). Medical Personnel: 5 Specialists, 23 General Practitioners, 1 Dentist; 295 Nursing personnel, 75 Midwifery staffs and 27 Pharmaceutical staffs.

Post-Office

The availability of telecommunication facilities in 2017 has not changed much compared to previous years. Postal service offices in 2017 did not experience changes in number with previous years. Talaud Islands Regency has 4 post offices and 1 sub post office.

Internet Shop

It is an internet shop named Porodisa Net.



Sarana Perdagangan

Kabupaten ini memiliki sarana perdagangan berupa: 23 pasar, 58 toko, 790 kios dan 334 warung.

Trade Facilities

The Regency has trade facilities in the form of: 23 markets, 58 shops, 790 kiosks and 334 stalls.

Perbankan

No.	BANK	Alamat (Address)
1.	Bank BRI	Melonguane, Lirung, Beo
2.	Bank SULUT (North Sulawesi Bank)	Melonguane, Lirung, Beo

Banking

Kantor Polisi

1. POLRES Talaud, Jalan Memohomane (KantorPemda) Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara 95883; Telpon: (0434)-311332;
2. POLSEK Lirung, Jalan Lirung, Lirung Matane, Talaud 95871; Telpon: (0434)-311332;
3. POLSEK Beo, Jalan Beo, Beo Barat, Talaud 95881; Telpon: (0434)- 311332;
4. POLSEK Rainis, Jalan Rainis, Bantane, Talaud 95882; Telpon: (0434)-311332;
5. POLSEK Mangarang, Jalan Kabupaten Kepulauan Talaud, 95872; Telpon: (0434)-311332;
6. POLSEK Essang, Jalan Essang Selatan, Talaud 95883; Telpon: (0434)-311332

Police Office

1. Talaud Resort Police (POLRES) Office, Memohomane Street (the Office Complex of The Local Government), Talaud Islands, North Sulawesi 95883; Phone: +62434-311332;
2. Lirung Sector Police (POLSEK) Office, Lirung Street, Lirung Matane, Talaud 95871; Phone: +62434-311332;
3. POLSEK Beo, Beo Street, West Beo, Talaud 95881; Phone: +62434-311332;
4. POLSEK Rainis, Rainis Street, Bantane, Talaud 95882; Phone: +62434-311332;
5. POLSEK Mangarang, Talaud, 95872; Phone: +62434-311332;
6. POLSEK Essang, South Essang Street, Talaud 95883; Phone: +62434-311332.



USAHA JASA DAN INDUSTRI PARIWISATA

BUSINESS TOURISM AND INDUSTRY SERVICES

Daftar Hotel/Resort/Homestay Penginapan: 18 penginapan dengan 178 kamar dan 280 tempat tidur, di antaranya adalah.

List of Hotels/Resort/Homestay/Inn: 18 inns with 178 rooms and 280 beds, of which are:

No.	Hotel	Alamat / Address	Telpon/Telephone
1.	Hotel Helena Beach	Melonguane Kab. Talaud	0431-311109
2.	Hotel Mutiara	Jalan Raya Lirung, Talaud	081340499439
3.	Pantai Mutiara Inn	Pelabuhan Melonguane, Talaud	-
4.	Penginapan Permata	Jl.Pelabuhan Melonguane, Talaud	-
5.	Syariah	Jl Raya Melonguane, Talaud	081340570620
6.	Hotel Tepi Pantai	Jl.Tepi Pantai,Melonguane, Talaud	081340764463/0432-21072
7.	Hotel Permata Satu	Melonguane	-
8.	Hotel Kartika	Melonguane	-
9.	Hotel Kana'an	Melonguane	-
10.	Hotel Oase	Melonguane	-
11.	Meysan	Lingkungan 3 Beo Barat	0433-311173
12.	Penginapan Kartika	Beo	-
13.	Hotel Permata Dua	Melonguane	-

Daftar Restoran/Rumah Makan: 46 rumah makan, yang terdaftar di antaranya adalah:

List of Restaurants/Dining Houses: 46 dining houses which are listed as follows:

No.	Rumah Makan / Dining House	Alamat / Address
1.	RM. Bianca	Melonguane
2.	RM. Jaqline	Melonguane
3.	RM. Panorama	Melonguane
4.	RM. El Jireh	Melonguane



PROFIL PARIWISATA

Kabupaten Kepulauan Talaud banyak memiliki tempat menarik untuk dikunjungi. Ceritera petualangan Bangsa Portugis tentang “Porodisa” pulau nan hijau, pantai pasir putih, terumbu karang, pulau-pulau dengan budaya tradisionalnya. Talaud adalah salah satu destinasi wisata Indonesia yang kaya akan keindahan alam dan budaya, tersebar di seluruh wilayah, dikombinasikan dengan daya tarik wisata yang sebagian besar areanya terdiri dari pulau-pulau yang indah, pantai pasir putih, tanaman kelapa dari pesisir pantai sampai ke perbukitan, juga keramahan masyarakatnya yang menjadi alasan tepat mengapa Talaud dijuluki sebagai “Tanah Porodisa atau Tanah Surga”.



TOURISM PROFILE

Talaud Islands Regency has many interesting places to visit as the adventure stories of the Portuguese about “Porodisa”, a green island with white sandy beach, coral reefs, and traditional cultures. Talaud is one of Indonesia’s tourism destinations which rich of natural beauty and culture, spread in all region combined to tourism objects consists of beautiful islands, white sandy beaches, coconut trees from coastal areas to the hills, as well as the hospitality of the community as the right reasons why Talaud is nicknamed as “Porodisa Land or Land of Heaven”.

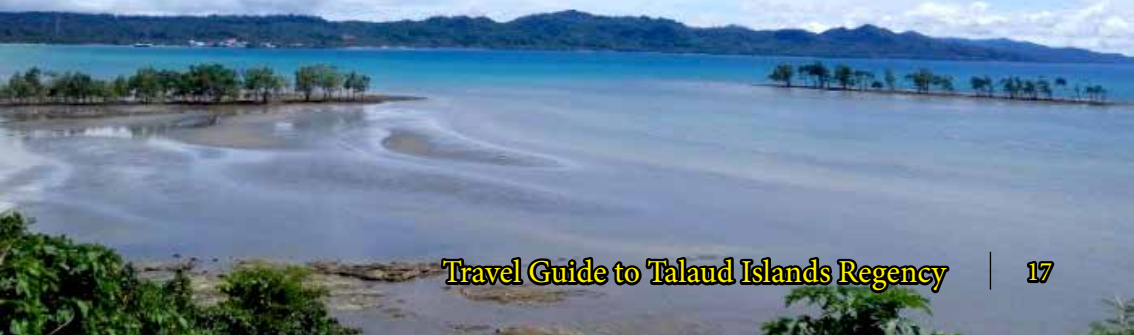


Pulau Karakelang

Salah satu pulau yang menyimpan banyak pesona wisata di Kepulauan Talaud adalah Pulau Karakelang. Selain tempat beradanya desa adat Bannada, Pulau Karakelang juga memiliki banyak pantai dengan pemandangan yang cukup eksotis dengan bebatuan raksasa yang membingkai samudera pasifik bak lukisan. Selain pantai-pantai yang cantik, di pulau Karakelang juga terdapat air terjun yang masih sangat asri. Destinasi wisata di Talaud satu ini tentunya wajib masuk dalam daftar tujuan liburan di Sulawesi Utara para wisatawan. Hingga kini, pemerintah masih terus mengembangkan destinasi wisata satu ini. Diharapkan ke depannya Pulau Karakelang semakin ramai dan menarik untuk dikunjungi.

Karakelang Island

One of the islands that hold a lot of tourism charms in Talaud Islands is Karakelang Island. In addition to the location of Bannada Traditional Village, Karakelang Island also has many beaches with quite exotic views with giant rocks that frame the Pacific Ocean like a painting. In addition to beautiful beaches, on Karakelang Island, there is also a waterfall which is still very beautiful. This one tourism destinations in Talaud is certainly required to entry in the list of holiday destinations in North Sulawesi for tourists. Until now, the government still continues to develop the tourism destination. It is expected in the future Karakelang Island will be more crowded and interesting to visit.





Pantai Tampan Amma

Pantai Tampan Amma adalah garis pantai di sisi Timur Pulau Karakelang atau Pulau Karakelong di Kabupaten Kepulauan Talaud, yang memiliki sejuta keindahan alam. 12 kilometer pasir halus menawarkan tempat berselancar di atas punggung bukit Pasifik di surga tersembunyi tanah ribuan pulau. Pantai Tampan Amma Timur adalah pantai timur pulau Karakelang dan menyentuh ombak Samudera Pasifik. Panjang pantai 12 Km dan lebar 60 sampai 80 Km saat surut. Kawasan yang indah mencakup empat desa dimana orang berbaur dengan alam di pulau terluar Indonesia. Wisatawan menjelajahi pantai dengan sepeda motor sebagai petualangan yang tak terlupakan. Perjalanan dimulai di Kota Melonguane ke Kabupaten Beo sekitar 60 menit dengan menggunakan ojek dengan tarif sewa per hari Rp 50 ribu. Perjalanan dilanjutkan ke timur pulau ke Desa Riung di

Tampan Amma Beach

Tampon Amma Beach is a coastline at the eastern side of Karakelang or Karakelong Island in Talaud Islands, which has huge of natural beauty. 12 kilometers of fine sand offers a surfing spot on the Pacific ridge in a hidden paradise of thousands of islands. East Tampan Amma Beach is the east coast of Karakelang Island and touches the wave of Pacific Ocean. The beach is 12 km long and 60 to 80 km wide at low tide. The beautiful area includes four villages where people mingle with nature on the outer islands of Indonesia. Tourists can explore the beach on a motorcycle as an unforgettable adventure. The trip starts at Melonguane City to Beo District for about 60 minutes by rental motorcycle (ojek) with a rental rate per day of about IDR. 50 thousands. The journey continues to the east of the

Kecamatan Tampan Amma dalam waktu dua jam perjalanan. Pantai di sini sangat indah. Batu kecil sampai raksasa berdiri kokoh di pantai yang indah ini saat diterpa ombak. Pantai eksotis sebagai ucapan selamat datang di surga yang tersembunyi. Pantai di Lirung adalah awal dari sebuah petualangan di jalur berpasir. Petualangan terus berlanjut di atas tanah pasir dan mengemudi harus hati-hati. Sesekali harus memecah ombak di pantai atau bahkan melewati celah-celah batu raksasa. Selanjutnya menyusuri pantai yang panjang dan menyaksikan kehidupan penduduk desa saat melakukan aktivitas sehari-hari. Penduduk desa di pantai sering menghabiskan waktu bersantai di pantai untuk saling bertemu, bermain bola voli atau bola kaki. Anak-anak berselancar dengan papan selancar tradisional. Orang tua membuat anyaman bambu sambil mengunyah pinang. Perjalanan melintasi pantai sepanjang 12 kilometer ini lebih seru bila sampai pada dua sungai yang harus dilalui menggunakan rakit. Tak hanya orang, sepeda motor juga diangkat menggunakan rakit. Di sisi sungai, penduduk memancing atau menyebarkan jala untuk menangkap ikan sebagai pertunjukkan lanskap asli kehidupan humanis penduduk pesisir. Di akhir perjalanan ke Desa Ammat, pengunjung dapat beristirahat di tepi pantai dengan mendirikan tenda. Suasana malam

island to Riung Village in Tampan Amma District within two hours of travel. The beach here is very beautiful. Small to giant rocks stand firmly on the beautiful beach when exposed to the waves. This is the exotic beach as a welcome greeting in a hidden paradise. The beach in Lirung is the beginning of an adventure on a sandy track. The adventure continues on the sand and driving must be careful. Every now and then it must break the waves on the beach or even through the cracks of the giant rock. Then, walk along the long beach and watch the lives of the villagers while doing daily activities. The villagers on the coastal area often spend time relaxing on the beach to meet each other, play volleyball or footballs. Children surf with traditional surfboards. The old men make woven bamboo while chewing betel nut. The trip across the 12-kilometer long beach is more exciting when it comes to two rivers that are currently traversed using rafts. Not only people, motorbikes are also transported using rafts. On the side of the river, residents are fishing or spreading nets to catch fish as a demonstration of the original landscape of the humanist life of coastal residents. At the end of the trip to Ammat Village, visitors can rest on the beach by setting up tents. The night atmosphere complements the adventure



semakin melengkapi petualangan di Pantai Timur Karakelang ini. Selain berpetualang di pulau yang indah, pengunjung juga belajar tentang kehidupan orang-orang di surga yang tersembunyi.

Aktivitas:

Surfing, Diving, snorkeling, berenang, memancing, trekking, hiking, camping, hammocking, jelajahi flora dan fauna, jelajahi etnografi, arkeologi, arsitektur, budaya dan kuliner. Berburu fotografi dan videografi, dan lainnya.

Perjalanan atau Rute menuju Pantai Tampan Amma:

Tujuan pertama adalah Kota Manado, dari Manado pengunjung dapat menggunakan pesawat udara Wings Air menuju Bandara Melonguane di Kabupaten Talaud dan dari Bandara Melonguane dilanjutkan berkendara ke Pantai Timur.

on the East Coast of Karakelang. Besides being adventurous on a beautiful island, visitors also learn about the lives of people in the hidden paradise.

Activities:

Surfing, Diving, Snorkeling, Swimming, Fishing, Trekking, Hiking, Camping, Hammocking; exploring flora and fauna; exploring ethnography, archeology, architecture, culture and culinary; hunting photography and videography, and others.

Trip or Routes to Tampan Amma Beach:

the first destination is Manado City. From the city, visitors can use Wings Air plane to Melonguane Airport in Talaud Regency, and from Melonguane the trip is continued by driving to East Coast.



Pulau Miangas

Jika ingin melihat wilayah perbatasan Indonesia dengan negara luar, salah satunya bisa pergi ke Miangas. Pulau paling dekat dengan perbatasan antara Indonesia dan Filipina ini merupakan pulau terluar di Utara Indonesia. Pulau ini makin dikenal sebagai daerah perbatasan ketika Presiden Joko Widodo meresmikan Bandar Udara Miangas yang akan melancarkan aktivitas perekonomian wilayah tersebut. Disini terdapat Tugu Patung Tapal Batas Negara Indonesia. Selain itu, pantai pasir putihnya menjadi daya tarik sendiri, seperti pada Pantai Racuna dan Pantai Kubbu. Serta, pelancong bisa melihat budaya Manammi khas masyarakat Miangas, yaitu upacara adat penangkapan ikan.

Miangas Island

If someone wants to see the border region of Indonesia with foreign countries, one of them can go to Miangas. The closest island to the boundary between Indonesia and the Philippines is the outermost islands in the North of Indonesia. The island is more known as the border area when President Joko Widodo inaugurated Miangas Airport which will launch the economic activity of the region. At the point, there is a Monument of the Indonesian National Borders. In addition, the white sand beach is its own attraction, such as Racuna and Kubbu Beaches. And, travelers can see the typical of Manammi Culture of the Miangas community, which is the traditional ceremony of capture fish.



Pulau Nusa Nusa Island

Bila pelancong melakukan perjalanan dari Beo ke bagian utara dengan melewati pesisir pantai bagian barat, dapat dijumpai Pulau Nusa Dolom dan Nusa Tofor di Desa Lobo, kira-kira 15 menit perjalanan dengan mobil untuk mencapai kedua pulau tersebut, dari tepi pantai dibutuhkan waktu 5 menit dengan perahu motor. Pulau Nusa memiliki terumbu karang yang indah dengan kontur berdinding curam, yang menjadi rumah bagi berbagai macam spesies laut seperti karang keras dan lunak, blue ribbon eel, beberapa jenis ikan kakatua, hiu, dll. Pada bagian hutan pulau hidup beberapa spesies burung dan ketam kenari.



If tourists make a trip from Beo to the northern side by passing the coast of the western part, they can find Nusa Dolom and Nusa Tofor Islands in Lobo Village, approximately 15 minutes away by car to reach both islands, from beach it takes 5 minutes by motorboat. Nusa Island has a beautiful coral reef with steep walled contour, which are home to a variety of marine species such as hard and soft corals, blue ribbon eel, some types of parrot fish, sharks, etc. In a section of the island forest lives several species of birds and Terrestrial Hermit Crabs.

Pantai Paranti

Terletak di Desa Tabang di pesisir Timur bagian Utara Karakelang, tempat ini cocok untuk rekreasi dan berselancar.

Paranti Beach

It is in Tabang Village on East Coast of the northern part of Karakelang. The place is suitable for recreation and surfing.



Pulau Salibabu

(Lirung dan Selat Salibabu)

Pulau Salibabu adalah salah satu dari tiga pulau utama yang memperindah gugusan kepulauan Talaud. Pulau ini sangat terkenal dengan keindahan dan kekayaan alamnya, antara lain keragaman kehidupan laut dan terumbu karang. Dua dari beberapa titik penyelamannya yaitu Pulau Sara dan Desa Alude. Selat Salibabu adalah perairan yang berada di antara Pulau Karakelang dan Pulau Salibabu dengan karakteristik airnya yang sangat tenang.

Menuju dan Menginap di Pulau Salibabu

Ada beberapa cara menuju ke Pulau Salibabu, dari Bandar Melonguane wisatawan dapat memilih menggunakan perahu motor atau kapal dari Melonguane ke Lirung dan tinggal di penginapan di Lirung.

Salibabu Island

(Lirung and Salibabu Strait)

Salibabu Island is one of the three major islands that beautify the Talaud Islands Cluster. The island is very famous for its beauty and natural wealth, including the diversity of marine life and coral reefs. Two of some dive points are Sara Island and Alude Village. Salibabu Strait is the waters between Karakelang and Salibabu Islands with very calm water characteristics.

Towards and Stay Overnight in Salibabu Island

There are certain ways to Salibabu Island, from Melonguane Airport travelers can choose to use a motorboat or ship from Melonguane to Lirung and stay at an inn at Lirung.

Pulau Sara Sara Island

Pulau Sara adalah ikon Talaud. Pulau Sara terdiri dari dua bagian, Pulau Sara Besar dan Pulau Sara Kecil dan ditutupi oleh hutan tropis. Di Hutan Pulau Sara, hidup beberapa spesies burung dan ketam kenari. Tempat ini sering dikunjungi wisatawan yang tinggal dan menginap di Melonguane dan Lirung, dengan jarak tempuh 20 menit dari kota Melonguane dan 5 menit dari Lirung. Pulau Sara memiliki terumbu karang yang indah dengan airnya yangernih, pantai pasir Putih, yang sangat cocok buat menyelam, snorkelling, rekreasi. Pulau kecil tak berpenghuni ini menawarkan pemandangan pantai yang eksotis dengan hamparan pantai berpasir putih bersih dan halus. Di pulau nan indah bagaikan surga ini telah difasilitasi dengan berbagai cottage dan prasarana air bersih.



Sara Island is an icon of Talaud. Sara Island consists of two parts, Sara Besar and Sara Kecil Islands and closed by tropical forests. In the Forest of Sara Island live several species of birds and terrestrial hermit crabs. The place is often visited by tourists who live and stay overnight in Melonguane and Lirung, with a distance of 20 minutes from Melonguane and 5 minutes from Lirung. Sara Island has beautiful coral reefs with clear water, white sand beach, which is perfect for diving, snorkeling and recreation. The uninhabited small island offers exotic views of the beach with a stretch of white sandy beach that is beautiful and smooth. On the heaven-liked beautiful island, it has been facilitated with various cottages and clean water infrastructure.

Alude Point

Alude Point

Berkunjung ke Talaud, pengunjung disarankan untuk menyelam dan snorkelling khususnya di Alude. Spot menyelam ini dikenal dengan ikan yang banyak serta keragaman terumbu karangnya. Di Alude penyelam dapat menemukan kumpulan ikan pelagis dan jenis ikan trevally, barakuda, tuna dan juga jenis ikan karang lainnya. Spot ini mudah ditempuh hanya 10 menit dari Lirung dan 20 menit dari Melonguane dengan speedboat.

Visiting Talaud, visitors are advised to dive and snorkel especially in Alude. The dive spot is known for its many fish and its diversity of coral reefs. In Alude divers can find schools of pelagic fish and species of trevally, barracuda, tuna and other coral fish. The spot easy to reach, only 10 minutes from Lirung and 20 minutes from Melonguane by speed boat.



Pulau Kabaruan

(Menuju dan Menginap di Kabaruan)

Kabaruan adalah salah satu dari tiga pulau besar yang terletak di bagian Selatan Kepulauan Talaud. Tiada cara lain menuju pulau ini selain melalui transportasi laut. Wisatawan dapat memilih angkutan kapal umum atau menyewa perahu pотор ke Mangaran sebagai pintu utama masuk ke Kabaruan dengan waktu tempuh 2 jam dari Melonguane dan 1 jam jika dari Lirung. Wisatawan menginap di rumah-rumah penduduk bila melakukan perjalanan beberapa hari, karena di kabaruan tidak tersedia fasilitas penginapan. Ada beberapa tempat wisata yang dapat dikunjungi di Kabaruan seperti Pulau Napombaru, Goa Tengkorak Arandangan, Air Terjun Panulan yang sangat populer di Kabaruan.

Kabaruan Island

(Towards and Stay Overnight in Kabaruan)

Kabaruan is one of the three large islands located in the southern part of the Talaud Islands. No other way to the island except by sea transportation. Tourist can choose public transportation or rental powerboat to Mangaran as the main entrance to Kabaruan and takes about 2 hours from Melonguane and an hour if from Lirung. Travelers can stay in resident houses when doing a trip for a few days, because in Kabaruan there is no lodging facility available. There are several tourism objects that can be visited in Kabaruan such as Napombaru Island, Arandangan Skull Cave, Panulan Waterfall that is very popular in Kabaruan.

Napombaru

Napombaru adalah pulau karang. Terletak di bagian Selatan Kepulauan Talaud dapat dicapai 2 jam dengan perahu motor dari Mangaran. Pulau ini dikelilingi oleh gugusan karang yang indah dan berlimpah akan jenis ikan.

Napombaru

Napombaru is an atoll. It is in the southern part of Talaud Islands and can be reached for about 2 hours by motorboat from Mangaran. The island is surrounded by a cluster of beautiful coral and abundant fish species.



Gugusan Kepulauan Nanusa

Nanusa terdiri dari tujuh pulau, yaitu Pulau Karatung, Garat, Marampit, Mangupung, Malo, Intata dan Kakorotan. Nanusa adalah gugusan kepulauan terluar yang tersebar sepanjang horizon yang memperindah Talaud. Kepulauan Nanusa terkenal dengan keindahan dan kekayaan laut dan terumbu karangnya, membuat Kawasan ini menjadi tujuan utama bagi para penyelam. Perjalanan ke Nanusa tidaklah mudah dan mahal karena wilayah ini terpencil.

Nanusa Islands Cluster

Nanusa consists of seven islands, namely the Islands of Karatung, Garat, Marampit, Mangupung, Malo, Intata and Kakorotan. Nanusa is an outermost islands cluster spread along the horizon which beautified Talaud. Nanusa Islands is famous with the beauty and richness of the sea and coral reefs making the Region to be the main destination for divers. The trip to Nanusa is not easy and expensive because the area is quite remote.



Menuju dan Tinggal di Nanusa

Dari Melonguane pengunjung dapat menggunakan perahu motor carteran kira-kira 4 jam pelayaran dan tinggal dan menginap untuk menjelajah Kepulauan Nanusa, tetapi harga lebih mahal daripada naik kapal yang lebih lambat dan lama sampai tujuan.

Towards and Stay Overnight in Nanusa

From Melonguane visitors can use chartered motorboat at approximately 4 hour cruise and stay overnight to explore Nanusa Islands, but the price is more expensive than using a slower vessel and longer until the destination.



Pulau Intata

Pulau Intata adalah pulau tak berpenghuni dengan keindahan pantai, keanekaragaman ikan dan terumbu karang. Pada pulau ini biasanya dilaksanakan festival adat Mane'e. Untuk mengakses Pulau Intata, dapat ditempuh dengan menggunakan speed boat yang berangkat dari pelabuhan Melonguane.

Intata Island

Intata Island is an uninhabited island with beautiful beach, diverse fish and coral reefs. On the island, Mane'e Traditional Festival is usually held. To access Intata Island, visitors can use speed boat that departs from Melonguane Seaport.



Pantai Batu Ular Batu Ular Beach

Objek wisata lainnya adalah Pantai Batu Ular yang sering dikaitkan dengan cerita nenek moyang zaman dahulu, bahwa batu ular dulunya adalah ular naga raksasa yang kalah bertarung dengan dua kesatria Talaud. Kekalahan tersebut menyebabkan isi perut dari ular meledak keluar dan bertaburan di bebatuan pantai.

Another tourism object is Batu Ular (Snake Rock) Beach which is often associated with a story of ancient ancestors, that the snake rock was once a giant dragon snake which lost to fight with two Talaud Knights. The defeat caused the contents of the snake's stomach exploded out and scattered on the beach rocks.



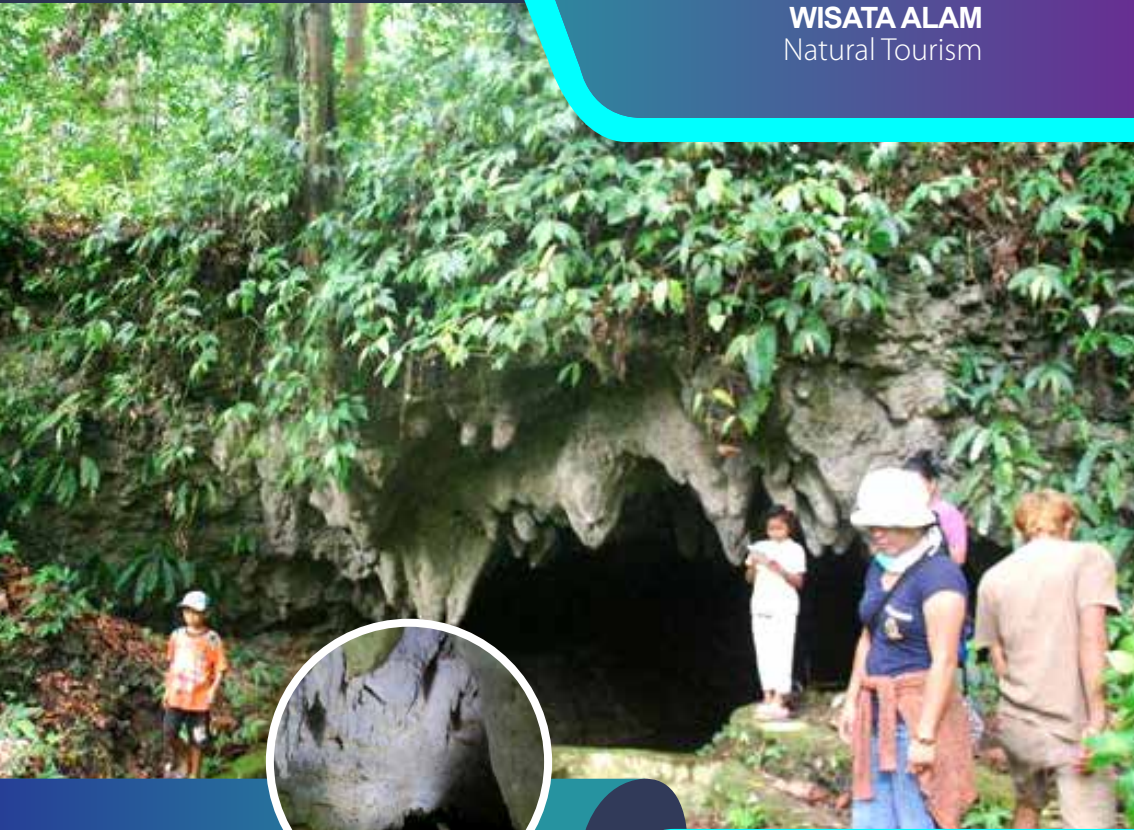
Pantai Tambio'e

Pantai Tambio'e terletak di Desa Beo. Pantai ini dapat diakses dari Pelabuhan Melonguane dengan waktu tempuh selama 1,5 jam menggunakan mobil dan 15 menit dari Pelabuhan Beo dengan menggunakan bendor. Keindahan pantai yang sudah tertata dengan bangunan fasilitas umum berupa tempat-tempat duduk dan bersantai, menikmati pemandangan matahari terbenam, menambah rasa nyaman selama berada di pantai ini.



Tambio'e Beach

Tambio'e Beach is located in Beo Village. The beach can be accessed from Melonguane Port with a travel time of 1.5 hours by car and 15 minutes from Beo Harbor using bendor. The beauty of the beach that has been arranged with buildings of public facilities in the form of seating and relaxing, enjoying the sunset, adds to the feeling of comfort while on the beach.



Goa Weta

Goa Weta terletak di Desa Rainis dengan jarak tempuh 10 menit dari Beo. Goa ini memiliki karakteristik unik dengan stalagtit dan stalagmite serta dapat juga ditemukan sungai di bagian dalam goa. Goa ini pula dikelilingi oleh hutan tropis. Kondisi alam di Goa ini masih sangat alami dan terjaga keasriannya. Berada di tengah hutan Pulau Karakelang banyak tumbuh pohon besar serta rumput dan lumut. Menyusuri hutan dengan jalan setapak akan menghantar pengunjung ke pintu goa. Lebar goa yang sekitar 3 meter memudahkan pengunjung untuk mengeksplorasinya.

Weta Cave

Weta Cave is in Rainis Village with a distance of 10 minutes from Beo. The cave has a unique characteristic with stalactite and stalagmite and can also be found river inside the cave. The cave is also surrounded by forests. The natural condition in the cave is still very natural and its beauty is maintained. Being in the middle of the jungle of Karakelang Island grows many large trees and grass as well as moss. Down the forest along the footpath will deliver visitors to the door of the Cave. The cave width is about 3 meters so allow visitors to explore it.



Goa Batu Kapal

Goa Batu Kapal dikenal sebagai salah satu objek wisata bersejarah yang berada di kawasan wisata Pantai Tinuwang. Objek wisata alam di Talaud ini berada di puncak bukit sehingga pengunjung harus menaiki tak kurang dari 144 anak tangga dan menyusuri jalan setapak dengan panorama hutan sebelum mencapai goa. Menurut masyarakat setempat, goa ini dahulu merupakan tempat para nenek moyang melakukan samadi atau pertapaan. Namun, akibat longsor, akses untuk memasuki goa tertutup dan tradisi tersebut mulai ditinggalkan.

Batu Kapal (Ship Rock) Cave

Batu Kapal Cave is known as one of the historical tourism objects in the tourism area of Tinuwang Beach. The Natural Tourism Object in Talaud is located on the hilltop so visitors should go up for no less than 144 stairs and down the trail with forest panoramic before reaching the cave. According to the local community, the cave long time ago was a place where the ancestors did meditation or hermitage. However, due to landslides, the access to enter the cave is closed and the tradition began to be abandoned.

Watumbarian Watumbarian

Watumbarian atau Batumbarian berlokasi di Desa Dapalan, di bagian Pesisir Timur, Utara Karakelang dapat ditempuh satu jam dengan mobil dari Beo. Tempat ini terdapat bebatuan besar yang memiliki karakteristik unik. Dari atas batu pengunjung dapat melihat matahari terbit di cakrawala.

Watumbarian or Batumbarian is in Dapalan Village, in the East Coast section of North Karakelang and can be reached one hour by car from Beo. The place has large rocks that have unique characteristics. From the rock the visitors can see the sun rising on the horizon.



Air Terjun Pannulan Pannulan Waterfall

Air Terjun Pannulan terletak di Desa Pannulan, jarak tempuh 30 menit dari mangaran. Pannulan memiliki karakteristik unik yaitu dengan air terjun kembar dan airnya yang jernih. Kawasan ini dikelilingi oleh hutan tropis.

Pannulan Waterfall is in Pannulan Village, within 30 minutes from Mangaran. Pannulan has a unique character with twin waterfalls and clear water. The area is surrounded by tropical forests.

Air Terjun Ampadoap

Air terjun Ampadoap berada di Desa Beo. Air terjun dengan debit air melimpah dan dikelilingi hutan hujan tropis yang masih alami. Wisata air terjun ini masuk kedalam salah satu wisata yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud.



Ampadoap Waterfall

Ampadoap Waterfall is in Beo Village. The waterfall is with abundant water flow and surrounded by unspoiled tropical rainforest. The waterfall tourism is included in one of the tourisms being developed by the Regency Government of Talaud Islands.

Danau Lotah Talaud

Lake Lotah Talaud

Berlokasi di Desa Moronge, pengunjung dapat menemukan Danau Lotah yang memiliki panorama cantik terutama saat menjelang senja. Kawasan yang masih sarat akan legenda dan cerita rakyat ini masih cukup jarang diketahui wisatawan sehingga pengunjung masih dapat menikmati ketenangan suasana alam yang indah di Danau Lotah.

Located in Moronge Village, visitors can find Lake Lotah which has a beautiful panorama, especially at dusk. The area which is still full of legends and people's stories is still rarely known by tourists, so visitors can still enjoy the quietness of the beautiful atmosphere on Lake Lotah.

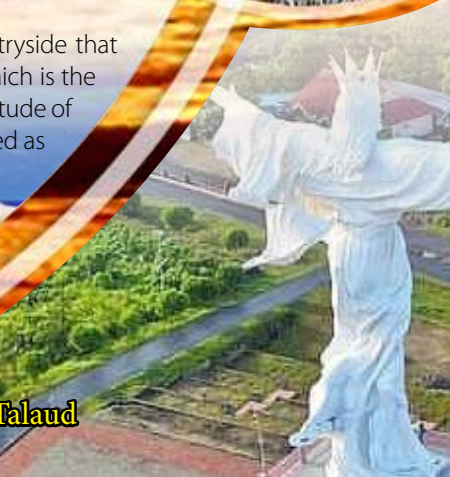


Desa Pulutan

Pulutan Village

Selain menawarkan panorama pedesaan yang sepi dan udara sejuk, di desa ini terdapat Gunung Piapi yaitu gunung tertinggi di Kabupaten Kepulauan Talaud dengan ketinggian kurang lebih 864 m dpl yang sering dijadikan tempat hiking.

In addition to offering a panoramic view of the countryside that is quiet and cool, in the village there is Mount Piapi which is the highest mountain in Talaud Islands Regency with an altitude of approximately 864 m above sea level which is often used as a hiking place.





WISATA SEJARAH DAN BUDAYA HISTORICAL AND CULTURAL TOURISM

Monumen Patung Yesus Memberkati

Monumen setinggi 33 meter ini baru diresmikan oleh Bupati Sri Wahyuni Manalip pada tahun 2017 lalu dan diharapkan menjadi salah satu ikon wisata Kabupaten Talaud. Patung Yesus Memberkati merupakan identitas warga Talaud. Dalam pengertian, dengan hanya melihat ada Patung Yesus yang dibangun kokoh di Bukit Melonguane, setiap pengunjung yang datang bisa langsung mengetahui bahwa Kristen menjadi agama mayoritas warga Talaud.

Monuments Of Jesus Bless Statue

The 33 meter high monument was inaugurated by the Regent, Mrs. Sri Wahyu Manalip in 2017 and is expected to be one of the tourism icon of Talaud Islands Regency. The statue of Jesus Blessing is the identity of the citizens of Talaud. In a sense, just by seeing the statue of Jesus built firmly in Melonguane Hill, every visitor who comes could immediately find out that Christianity is the religion of the majority of the citizens of Talaud.



Monumen Santiago

Monumen Santiago berada di Miangas, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara. Umumnya, harga tiket untuk masuk tempat wisata berbeda antara hari libur, minggu atau hari biasa. Monumen Santiago buka jam 06.00 dan tutup jam 18.00. Jam ini sesuai dengan zona waktu setempat yakni waktu Indonesia Tengah.



Santiago Monument

The Santiago Monument is in Miangas, Talaud Islands Regency. Generally, ticket price to enter a tour is different at time time between holidays, weeks or work days. Santiago Monument opens at 06:00 and closes at 18:00. The time is according to the local zone time, Central Indonesian Time.

Mala Point (Kapal Perang Jepang) Mala Point (Japanese Warship)

Kapal perang Jepang ini dibom oleh Angkatan Laut Amerika Serikat pada Perang Dunia II dan akibatnya hanya sebagian dari kapal yang tersisa hingga saat ini. Tempat ini kaya akan spesies ikan seperti: kumpulan ikan sweetlips, harlequin, ribbon eels, goropa raksasa yang mendiami reruntuhan kapal ini. Kapal perang ini terletak di Desa Mala hanya 10 menit dari Bandara Melonguane.

Japanese Warship was bombed by the United States Navy at World War II and as a result only a portion of the ship is remaining today. The place is rich in fish species such as fish schooling of sweet-lips, harlequin, ribbon eels, giant grouper which inhabit the ruins of the vessel. The warship is located in Mala Village, only 10 minutes from Melonguane Airport.



Desa Arangka'a Arangka'a Village

Berdasarkan sejarah, Desa Arangka'a adalah sebuah kerajaan yang melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda.

Based on the History, Arangka'a Village was a kingdom to fight against the Dutch colonialists.



Desa Adat Kakorotan (Tradisi Mane'e) **Kakorotan Traditional Village (Mane'e Tradition)**

Kakorotan adalah desa adat yang terkenal dengan aturan yang melindungi ekosistem laut dengan metode aturan masyarakat adat. Mane'e adalah tradisi masyarakat lokal Desa Kakorotan menangkap ikan dengan tangan tanpa menggunakan alat tangkap modern dan biasanya dilakukan pada bulan Mei setiap tahun ketika laut tenang. Tradisi Mane'e atau penangkapan ikan secara tradisional menggunakan Sammi (janur kelapa yang dirangkai sedemikian rupa oleh para tua adat). Mane'e adalah salah satu tradisi yang sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat Talaud. Dalam proses penangkapan ikan, tidak menggunakan teknologi penangkapan yang umumnya dipakai oleh nelayan di seluruh penjuru dunia. Tidak ada alat pancing ataupun umpan, namun ikan dapat ditangkap dalam jumlah besar.

Kakorotan is a traditional village that is famous for rules that protect marine ecosystems with the rules of indigenous peoples. Mane'e is the tradition of local community of Kakorotan Village to capture fish by hand without using modern fishing gear and is usually carried out in May every year when the sea is calm. Mane'e tradition or traditional capture fish is using Sammi (coconut young leaves which is arranged in such a way by traditional elders). Mane'e is one of the traditions that is still preserved by the Talaud people. In the process of fishing, they do not use capture technology which is commonly used by fishers throughout the world. There is no fishing gear or bait, but fish can be caught in large quantities.



Desa Adat Bannada Bannada Traditional Village

Jika gemar bertualang, disarankan untuk sempat mampir ke desa yang terletak di paling ujung Utara Pulau Karakelang ini. Desa ini termasuk sulit dijangkau mengingat harus melewati pantai pasir putih yang jauh, menyeberang sungai, jalan berbatu dengan variasi mendaki dan menurun, juga semak belukar. Dipercaya sebagai desa tertua di Kepulauan Talaud, Bannada juga diyakini sebagai tempat bermulanya Kerajaan Porodisa. Hingga kini, pengunjung masih dapat menemukan dan melihat berbagai peninggalan dari kerajaan yang dikenal juga dengan nama kerajaan Payung Utara yang disimpan dan dijaga oleh para tetua adat. Sesuai dengan namanya, desa ini masih memegang teguh hukum adat, seperti dilarang berbuat onar, mabuk, mencuri, dan hal tidak terpuji lainnya. Konon, mitosnya, jika pengunjung berniat jahat, mereka tidak akan menemukan desa ini. Meski begitu, masyarakatnya sangat ramah pada pengunjung.

If someone likes adventure, it is advisable to have time to stop to the village located at the far end of the northern part of Karakelang Island. The village is rather hard to reach because visitor should pass white sand beach, across the rivers, rocky path with ascending and descending variations, as well as shrubs. Believed to be the oldest village in Talaud Islands, Bannada is also believed to be the place where the Kingdom of Porodisa begun. Until now, visitors can still find and see various relics from the kingdom known as the Kingdom of North Payung which are kept and guarded by traditional elders. As the name implies, the village still adhere customary law, such as forbidden to do mischief, drunkenness, stealing, and other laudable things. That said, the myth, if visitors intend to be evil, they will not find the village. Even so, the community is very friendly to visitors.



Tarian Daerah

Tarian tradisional suku Talaud yang sering ditampilkan dalam acara-acara tertentu seperti pada penjemputan tamu (wanita) daerah dengan Tari Sasaroho, sedangkan Tari Bara adalah tari perang yang sering ditampilkan dalam pesta rakyat dan penjemputan tamu (pria) daerah.

Tari tradisional yang masih dipertahankan oleh masyarakat lokal Kabupaten Kepulauan Talaud ini dapat disaksikan saat Hari Natal dan Perayaan Tahun Baru. Tari Berek biasanya diperlombakan dengan tujuan utama untuk lebih menciptakan kerukunan dan menjalin persaudaraan dalam masyarakat. Sedangkan alat musik yang mengiringi tari Berek adalah musik Tambor.



Regional Dance

The traditional dance of Talaud Tribe is often displayed in certain events such as picking up local guests (women) with Sasaroho Dance, while Bara Dance is a war dance that is often featured in folk parties and picking up regional guests (men).

The traditional dances that are still maintained by local community of the Regency can be watched during Christmas and New Year's Celebration. Berek Dance is usually contested with the main goal of creating harmony and establishing brotherhood in society. While the musical instrument that accompanies the Berek dance is Tambor music.



Musik Bambu Entel

Alat musik tradisional masyarakat di Kabupaten Kepulauan Talaud, yang sering dimainkan pada saat penyambutan tamu dan pesta rakyat. Sedangkan baju adat khas masyarakat di Kabupaten Kepulauan Talaud, sering dipakai dalam upacara adat, penyambutan tamu, dan pesta rakyat.

Entel Bamboo Music

Traditional musical instruments of the people in Talaud Islands Regency, which are often played when welcoming guests and people's parties. The traditional clothes typical of the people in Talaud Islands Regency, are often used in traditional ceremonies, reception of guests, and people's parties.

Tradisi Manami

Salah satu atraksi seni budaya yang mulai dikembangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Talaud adalah tradisi Manami. Hampir sama dengan tradisi Mane'e, Manami juga merupakan cara menangkap ikan dengan menggunakan janur kuning yang dirangkaikan dengan tali hutan. Prosesi dalam upacara adat Manami memiliki kesamaan dengan upacara Mane'e, yang membedakan hanyalah waktu dan lokasi. Manami diadakan pada bulan Agustus dan bertempat di Pulau Miangas, sedangkan Mane'e diadakan sekitar bulan Mei-Juni.

Manami Tradition

One of the cultural arts attractions that began to be developed by the local government of Talaud Islands Regency is Manami Tradition. Similar to Mane'e tradition, Manami is also a way of capture fish using young coconut leaves which is coupled with a rope. The procession in Manami Traditional Ceremony has similarities to Mane'e ceremony, which distinguishes only time and location. Manami is held in August and is located on Miangas Island, while Mane'e is held around May-June.

Pisang Abaka

Penduduk lokal di Kecamatan Esang Kabupaten Kepulauan Talaud, sudah lama memanfaatkan tanaman pisang abaka dalam kehidupan sehari-hari. Awalnya pemanfaatan pisang abaka hanyalah diolah sebagai panganan kecil atau makanan pelengkap saja, nanti pada tahun 2012 setelah dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah daerah setempat, barulah serat tanaman ini mulai di kirim ke negara-negara yang menggunakan mata uang dolar sebagai bahan baku pembuatan uang kertas dolar tersebut.



Abaca

Local residents in Esang District of Talaud Islands Regency have long been using Abaca in their daily lives. Initially the use of abaca was only processed as a small snack or complementary food, later in 2012 after being further developed by the local government, then plant fiber will be sent to countries that use the currency as raw material for making the dollar banknote.



PENGEMBANGAN KE DEPAN FUTURE DEVELOPMENT



Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud dapat dilakukan dengan mempertimbangkan:

Pertama, potensi wisata di Kabupaten Kepulauan Talaud berasal dari sumber daya alam yaitu, Pulau Sarra, Pulau Intata, Desa Pulutan, Pantai Tambio'e, Air Terjun Ampadoap. Sumber daya buatan yaitu, Budidaya Pisang Abaka, Tari Sasaroho, Tari Bara, Musik Bambu Entel, Musik Tambor, Tradisi Mane'e/Manami/Maniu. Terdapat dua objek wisata yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud yaitu Pantai Tambio'e dan Air Terjun Ampadoap yang berlokasi di Desa Beo Kecamatan Beo.

Kedua, meskipun memiliki beragam potensi dan terbilang baik untuk dikembangkan,

The Development Strategy of Tourism of Talaud Islands can be done by considering:

First, tourism potential in Talaud Islands Regency comes from natural resources, namely: Sarra and Intata Islands, Pulutan Village, Tambio'e Beach, Ampadoap Waterfall; Artificial resources such as Abaca Cultivation, Sasaroho and Bara Dances, Entel Bamboo and Tambor Music, Mane'e/Manami/Maniu Traditions. There are two attractions that are being developed by the Regional Government of Talaud Islands are Tambio'e Beach and Ampadoap Waterfall which is in Beo Village of Beo District.

Second, despite having a variety of potential and fairly good to develop, it



tidak langsung membuat Kabupaten Kepulauan Talaud menjadi salah satu destinasi wisata Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini dikarenakan oleh beberapa kendala yaitu, keterbatasan frekuensi dan rute penerbangan serta jadwal pelayaran dari dan menuju Kabupaten Kepulauan Talaud, minimnya transportasi di dalam daerah Talaud, masalah pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, telekomunikasi) yang tidak merata di setiap daerah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara fasilitas-fasilitas umum

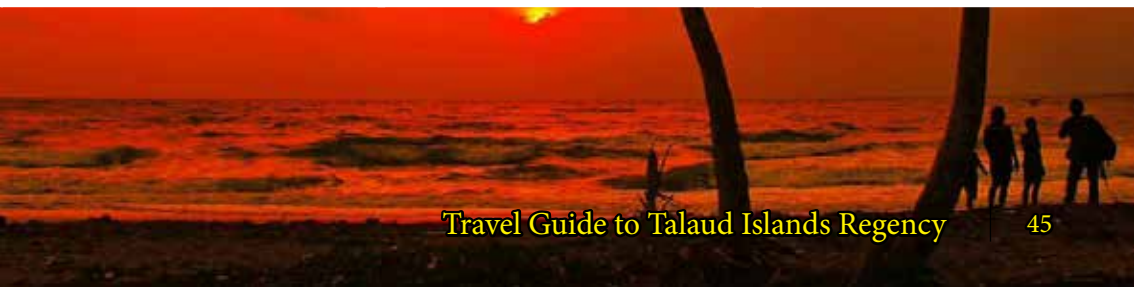
does not directly make Talaud Islands Regency one of the tourism destinations of North Sulawesi Province. This is due to several constraints, namely, limited frequency and flight routes and shipping schedules from and to Talaud Islands Regency, lack of transportation within the Talaud area, problems with the development of basic infrastructure (roads, electricity, telecommunications) which are not evenly distributed in each region, lack of public awareness in maintaining public facilities (toilets,





(toilet, tempat sampah, saluran pengairan dan irigasi) yang sudah disediakan oleh pemerintah, kurangnya fasilitas penunjang kegiatan pariwisata seperti jasa layanan akomodasi yang masih kurang, minimnya penyedia informasi terkait objek wisata bagi wisatawan serta minimnya lampu jalan atau penerangan pada objek wisata, belum tersedianya agen wisata sebagai salah satu organisasi kepariwisataan yang menunjang kegiatan pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud.

trash cans, irrigation and irrigation canals) that have been provided by the government, lack of supporting facilities for tourism activities such as poor accommodation services, lack of tourist-related information providers for tourists and lack of street lights or lightings on tourism objects, the unavailability of tourism agents as one of the tourism organizations that support tourism activities in Talaud Islands Regency.





Ketiga, beberapa kendala di atas memerlukan strategi yang tepat guna memecahkan bermacam-macam kendala yang ada. Strategi yang didapatkan berupa: perbaikan dan penambahan infrastruktur dasar seperti, pengaspalan pada jalan-jalan utama yang menghubungkan setiap desa pada satu kecamatan dan antar kabupaten, lampu jalan, pembangunan dan perbaikan dermaga serta tempat peristirahatan pada objek wisata secara keseluruhan di daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, termasuk pulau tidak berpenghuni (Pulau Sarra, Pulau Intata). Upaya penyediaan listrik khususnya bagi masyarakat di pelosok desa (Pulau Kakorotan, Pulau Karakelang-Kecamatan Nanusa), dan perbaikan jaringan telekomunikasi. Penyediaan tempat sampah dan toilet serta konter informasi yang mutlak perlu ada pada setiap objek wisata. Peningkatan jasa layanan akomodasi pada hotel, penginapan, tempat makan, penambahan rute dan waktu penerbangan dan perbaikan layanan dalam

Third, some of the constraints above require appropriate strategies to solve the various existing constraints. The strategies obtained are: improvements and additions to basic infrastructure such as paving on the main roads that connect each village in one district and between districts, roads, construction and repair of docks and resting places on the overall tourism objects in the Talaud Islands Regency, including uninhabited islands (Sarra and Intata Islands). Efforts to provide electricity, especially for communities in remote areas of the village (Kakorotan Island, Karakelang Island of Nanusa District), and repair of



layaran k a p a l
 I a u t dari dan menuju ke Kabupaten Kepulauan Talaud, serta penyediaan jasa layanan organisasi kepariwisataan yang nantinya mengkoordinir kegiatan pariwisata para pengunjung selama berada di Kabupaten Kepulauan Talaud.

TIPS

Waktu berkunjung ke Talaud sebaiknya pada bulan Mei sampai November saat laut tenang dan cuaca bagus. Untuk menyelam dan pemandu wisata silakan hubungi Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud di Jl. Buibatu Kompleks Perkantoran Melonguane.

telecommunications networks. Provision of trash bins and toilets and information counters that absolutely need to be in every tourism object. Improvement of accommodation services for hotels, inns, places to eat, route addition and flight times and service improvements in shipping ships from and to the Talaud Islands Regency, as well as the provision of tourism organization services that will coordinate with tourism visitors during their time in Talaud Islands Regency.

TIPS

When visiting Talaud it should be from May to November when the sea is calm and the weather is good. For diving and tour guide, please contact the Tourism Service of Talaud Regency in Buibatu Street, Melonguane Office Complex.

